

LAPORAN AKHIR

RESEARCH IN ACTION



PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DALAM PENCEGAHAN KOMPLIKASI DIABETES MELITUS (DM) MENURUT PASIEN DI PUSKESMAS TALANG BETUTU PALEMBANG

Disusun oleh:

Sri Indaryati, Ners, M.Kep.

0220087402

Ketua

Lilik Pranata, S. Kep. Ners., M.Kes.

0201078801

Anggota

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

PALEMBANG

Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN

Judul penelitian	Peran Perawat Sebagai Edukator Dalam Pencegahan : Komplikasi Diabetes Melitus (DM) Menurut Pasien Di Puskesmas Talang Betutu Palembang
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 149/ Keperawatan
Ketua peneliti	
a. Nama Lengkap	: Sri Indaryati, Ners, M.Kep.
b. NIDN	: 0220087402 / 069.2004.1
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: Ilmu Keperawatan
e. Nomor HP	: 081373012117
f. Alamat surel/email	: sriindaryati_iin@ukmc.ac.id
Anggota peneliti 1	
a. Nama Lengkap	: Ns. Lilik Pranata, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0201078801
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Katolik Musi Charitas
Anggota peneliti 2	
a. Nama Lengkap	: -
b. NIDN	: -
c. perguruan tinggi	: -
Penelitian Tahun ke-	
Biaya penelitian	: .Rp. 3.500.000
Sumber Dana	: Universitas Katolik Musi Charitas

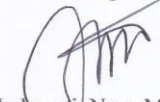
Mengetahui

Dekan

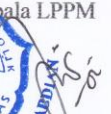

Maria Nuraeni, S.KM., M.Kes
NIDN. 0214087302
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Palembang, 13 Agustus 2019

Ketua Tim Pengusul,


Sri Indaryati, Ners, M.Kep
NIDN. 0220087402

Menyetujui,
Kepala LPPM


Fransiska S. Pono, S.E., M.Sc.
NIDN. 0216117701
KEPADA MASYARAKAT

ABSTRAK

Latar Belakang. Prevalensi DM semakin meningkat. Menurut *IDF*, DM usia dewasa di dunia, tahun 2013 mencapai 8,3%; tahun 2015 meningkat 8,8% dan tahun 2017 prosentase menetap 8,8%. Prevalensi DM di Indonesia usia ≥ 15 tahun mencapai 6,9% pada tahun 2012, meningkat menjadi 10,5% pada tahun 2018. Menurut Dinkes Kota Palembang, Kunjungan ke Puskesmas Palembang mencapai 2.415 tahun 2015 menjadi 4.442 tahun 2016. DM penyebab kematian terbesar, setiap 6 detik satu penyandang DM meninggal akibat komplikasinya. Beberapa pasien yang berkunjung ke Puskesmas Palembang mengaku, kurang mendapat informasi mengenai komplikasi DM. *IDMPS* melaporkan hanya 36,1% penyandang DM yang memperoleh edukasi. Menurut Soelistijo, petugas kesehatan di Indonesia belum optimal menangani kasus DM.

Tujuan. Mengetahui peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan komplikasi DM.

Metode. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif dengan desain *survey analitik deskriptif*. Sampel 51 responden diambil dari total *sampel frame*. Analisis data menggunakan statistik univariat.

Hasil. Peran perawat baik dinyatakan 28 responden (55%) dan 23 responden (45%) menyatakan peran buruk. Bila dilihat dari berbagai indikator, responden menyatakan: (strategi: peran baik dinyatakan 22 (43%), peran buruk 29 (57%) responden; sikap: peran baik dinyatakan 42 (82%), peran buruk 9 responden (19%); kejelasan materi pengendalian gula darah: peran baik dinyatakan oleh 33 (65%), peran buruk oleh 18 responden (35%); kejelasan materi komplikasi akut: peran baik dinyatakan oleh 25 responden (49%) dan peran buruk oleh 26 responden (51%); kejelasan materi komplikasi kronik peran baik hanya dinyatakan oleh 15 responden (29%) dan peran buruk oleh 36 responden (71%).

Kesimpulan. Peran perawat masih rendah, disarankan: Perawat meningkatkan keberhasilan edukasi melalui advokasi, dukungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: diabetes melitus, edukator, komplikasi.

ABSTRACT

Background. The prevalence of DM is increasing. According to IDF, In adulthood in the world, in 2013 it reached 8.3%; in 2015 it increased by 8.8% and in 2017 the percentage settled 8.8%. The prevalence of DM in Indonesia aged > 15 years reached 6.9% in 2012, increasing to 10.5% in 2018. According to the Palembang City Health Office, visits to the Palembang Health Center reached 2,415 in 2015 to 4,442 in 2016. DM was the biggest cause of death, every 6 seconds one person with DM dies from complications. Some patients who visited the Palembang Public Health Center claimed that they did not know the complications of DM. IDMPs reports that only 36.1% of people with DM receive education. According to Soelistijo, health workers in Indonesia have not been optimal in handling DM cases. Purpose. Knowing the role of nurses as educators in the prevention of DM complications.

Method. This quantitative research uses descriptive analytic survey design. The sample of 51 respondents was taken from the total sample frame. Data analysis uses univariate statistics.

Results. The role of good nurses was stated by 28 respondents (55%) and 23 respondents (45%) stated bad roles. When viewed from a variety of indicators, respondents stated: (strategy: good roles stated 22 (43%), bad roles 29 (57%) respondents; attitude: good roles stated 42 (82%), bad roles 9 respondents (19%); clarity of blood sugar control material: good role expressed by 33 (65%), bad role by 18 respondents (35%); material clarity of acute complications: good role expressed by 25 respondents (49%) and bad role by 26 respondents (51%)), the clarity of material on chronic complications of good role was only stated by 15 respondents (29%) and bad role by 36 respondents (71%).

Conclusion. The role of nurses is still low, it is recommended: Nurses increase educational success through advocacy, social support and community empowerment.

Keywords: diabetes mellitus, educators, complications.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “ Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan komplikasi diabetes melitus (DM) menurut pasien di Puskesmas Talang Betutu Palembang Tahun 2019”. Dalam penulisan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
4. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
5. Kepala Puskesmas Talang Betutu Kecamatan Sukarami Palembang dan Stafnya.
6. Semua yang terlibat dalam proses penelitian yang tidak bisa disebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian pasti masih jauh dari sempurna meskipun penulis sudah berusaha untuk menyempurnakannya. Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan laporan penelitian ini dan untuk perbaikan penulisan laporan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi teman-teman satu profesi dan bagi masyarakat yang membaca proposal ini.

Palembang, 13 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAKSI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3

BAB 2. LANDASAN TEORI

2.1 Peran Perawat Sebagai edukator dalam Mencegah Komplikasi DM.....	4
2.1.1 Peran Perawat.....	4
2.1.2 Peran perawat sebagai educator DM	5
1. Pengertian Edukator dan Edukasi pencegahan Komplikasi DM.....	5
2. Tujuan edukasi dalam pencegahan komplikasi DM.....	6
3. Materi Edukasi dalam Mencegahan Komplikasi DM.....	7
2.2 Diabetes Mellitus (DM) dan Komplikasi.....	8
2.2.1 Pengertian DM	8
2.2.2 Klasifikasi DM	8
2.2.3 Diagnosis DM.....	8
2.2.4 Patofisiologi DM.....	9
2.2.5 Komplikasi DM.....	10
2.2.6 Pencegahan komplikasi DM	12
1. Perencanaan Diet	12
2. Latihan Jasmani DM	13
3. Pengelolaan Farmakologi DM.....	14

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian.....	17
3.2 Manfaat Penelitian.....	17

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian.....	18
4.2 Kerangka Teori Penelitian	18
4.3 Tahapan Penelitian	19
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.5 Populasi dan Sampel Penelitian	19
4.6 Variabel Penelitian	20
4.7 Definisi Operasional.....	20
4.8 Instrumen Penelitian.....	20

4.9	Uji valid dan reabilitas Penelitian	21
4.10	Analisis Data	21

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Data Penelitian	23
5.1.1	Gambaran Umum Puskesmas Talang Betutu	8
5.1.2	Karakteristik responden dan perawat	8
5.1.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM	8
5.2	Pembahasan	23
5.2.1	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari berbagai indikator.....	27
5.2.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari indikator strategi.....	27
5.2.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari indikator sikap.....	29
5.2.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari indikator kejelasan materi pengendalian gula darah.....	29
5.2.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari indikator kejelasan materi komplikasi akut.....	31
5.2.3	Peran perawat sebagai edukator dalam pencegahan Komplikasi DM dilihat dari indikator kejelasan materi komplikasi kronik.....	32

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1	Seminar Hasil Penelitian.....	31
6.2	Publikasi Penelitian	31

BAB 7. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

7.1	Simpulan	35
7.2	Keterbatasan dan Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Lampiran 1. Uraian Tugas
- Lampiran 2. Surat Tugas
- Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota
- Lampiran 4. Berita Acara,
- Lampiran 5. Presensi
- Lampiran 6. Notulensi
- Lampiran 7. Bukti sumbmision
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus.....	8
Tabel	4.1 Transformasi Variabel, Indikator dan Sub Indikator Kuesioner	21
Tabel	5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	24
Tabel	5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	8
Gambar 2.2	Langkah-langkah Diagnosis Diabetes Melitus	9
Gambar 4.1	Kerangka Penelitian	18
Gambar 4.2	Alur Pengumpulan Data	19
Gambar 5.1	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM	18
Gambar 5.2	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari berbagai indikator	26
Gambar 5.3	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari indikator Strategi Edukasi	27
Gambar 5.4	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari indikator Sikap	28
Gambar 5.5	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari Indikator Kejelasan Materi Pengendalian Gula Darah.....	29
Gambar 5.6	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari indikator Kejelasan Komplikasi Akut.....	30
Gambar 5.7	Peran Edukator Perawat dalam Mencegah Komplikasi DM dilihat.. dari indikator Kejelasan Komplikasi Kronik.....	32